

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari tahun 2001-2005 kecenderungan rata-rata perputaran kas PT Kimia Farma (Persero) Tbk tiap tahunnya mengalami peningkatan. Angka yang tertinggi terjadi pada tahun 2005 yaitu sebesar 10,0377 sedangkan angka yang terendah terjadi pada tahun 2001 sebesar 3,4403. Angka koefisien determinasi diperoleh 9% mempunyai maksud bahwa pengaruh perputaran kas, terhadap tingkat profitabilitas adalah sebesar 9%. Adapun sisanya sebesar 91 % (100 % - 9 %) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model tersebut.
2. Untuk rata-rata perputaran piutang PT Kimia Farma (Persero) Tbk dari tahun 2001-2005 kecenderungan yang terjadi adalah naik turun. Angka paling rendah terdapat pada tahun 2005 sebesar 4,9340. Perputaran piutang paling tinggi terjadi pada tahun 2001 sebesar 7,2198. Angka koefisien determinasi diperoleh 56,25% mempunyai maksud bahwa pengaruh perputaran piutang terhadap tingkat profitabilitas adalah sebesar 56,25%. Adapun sisanya sebesar 43,75 % (100 % - 56,25 %) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model tersebut.

3. Untuk rata-rata perputaran persediaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk dari tahun 2001-2005 kecenderungan terjadi peningkatan hanya saja pada tahun 2005 terjadi penurunan. Angka rata-rata perputaran persediaan yang tertinggi terjadi pada tahun 2004 yaitu sebesar 3,3454 dan angka terendah terjadi pada tahun 2001 sebesar 2,1091. Angka koefisien determinasi diperoleh 31,36% mempunyai maksud bahwa pengaruh perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas adalah sebesar 31,36%. Adapun sisanya sebesar 68,64% (100 % - 31,36 %) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model tersebut.
4. Untuk rata-rata tingkat profitabilitas PT Kimia Farma (Persero) Tbk dari tahun 2001-2005 kecenderungan terjadi naik dan turun. Penurunan yang sangat tinggi terjadi pada tahun 2002 yaitu pada angka 2,9788%. Padahal pada tahun 2001 rata-rata tingkat profitabilitas yaitu sebesar 10,4794%, ini merupakan angka tertinggi selama lima tahun ini yaitu dari tahun 2001-2005.
5. Perputaran modal kerja pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat profitabilitas. Ini semua dibuktikan dari angka koefisien korelasi yang telah diperoleh yaitu sebesar 0,61. Dilihat dari Tabel 3.2 standar keeratan koefisien korelasi, angka koefisien korelasi 0,61 menunjukkan variabel X (perputaran modal kerja) dengan variabel Y (tingkat profitabilitas) mempunyai hubungan yang kuat. Angka koefisien determinasi diperoleh 37,2% mempunyai maksud bahwa pengaruh Perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran persediaan secara simultan terhadap Tingkat profitabilitas adalah sebesar 37,2%. Adapun sisanya sebesar 62,8 % (100 % - 37,2 %) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model tersebut.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh perputaran modal kerja terhadap tingkat profitabilitas penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Agar laba terus meningkat maka diupayakan untuk mempercepat tingkat perputaran modal kerja karena dengan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi maka akan menciptakan laba yang tinggi pula.
2. Sebaiknya untuk meningkatkan laba usaha tidak hanya dari total penjualan yang tinggi tetapi harus diimbangi juga dengan harga pokok penjualan yang rendah.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperoleh data primer yang langsung diperoleh dari pihak perusahaan agar penelitian bisa lebih luas lagi dengan mendapatkan data perputaran modal kerja setiap bulannya bukan setiap kwartal.